

BAB IV

STRATEGI KREATIF

4.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi pada perancangan buku panduan mendaki gunung bagi remaja ini disesuaikan dengan selera remaja. Strategi komunikasi pada perancangan ini sebagai berikut:

a. **Penggunaan Gaya Bahasa**

Menggunakan gaya bahasa yang santai dengan format yang singkat, langsung pada inti, dan mudah dipahami.

b. **Visualisasi**

Menggunakan gaya flat desain dengan penyampaian yang simpel dan informatif, serta *layout* yang ringan.

4.2 Analisis *Segmentation, Targeting* dan *Positioning*

Analisis *segmentation, targeting, dan positioning* dari buku panduan ini adalah sebagai berikut :

1. **Segmentation**

Demografi : remaja usia 17-24 tahun, laki-laki dan perempuan.

Geografis : Indonesia

Psikografis : Orang awam atau pemula yang ingin mencoba melakukan pendakian

Perilaku : Orang yang belum pernah melakukan pendakian.

2. **Targeting**

Target utama : Remaja usia 17-24 tahun yang ingin mencoba atau ikut-ikutan melakukan pendakian.

Target Sekunder :

Orang dewasa yang ingin mencoba atau ikut-ikutan melakukan pendakian

3. **Positioning**

Buku ini di buat sebagai media informasi mengenai panduan untuk mendaki gunung bagi orang awam, yang dibuat agar pembaca lebih mudah

memahami hal-hal yang perlu dipersiapkan saat ingin melakukan pendakian.

4.3 Analisis SWOT

Berdasarkan dari hasil analisa data yang sudah peneliti kumpulkan, dapat di analisis SWOT nya sebagai berikut:

	Strengths	Weaknesses
Opportunities	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi dan desain buku lebih relevan dan interaktif sehingga lebih mudah dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah ada buku panduan lain yang lebih lengkap • Jika tidak dikemas menarik, sulit menarik pembaca
Threats	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan dengan media digital seperti internet dan media sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu memanfaatkan tren ekowisata dengan kemasan buku yang menarik dan informatif • Harus bersaing dari segi kualitas dan keunikan konten untuk tetap relevan

4.4 Strategi Perencanaan Media

4.4.1 Tujuan Media

Buku ini dirancang sebagai sarana informasi bagi para pendaki remaja yang masih pemula yang ingin dan/atau akan melakukan pendakian, dengan menyajikan informasi yang informatif dengan gaya visual yang interaktif, serta layout yang ringan dan tidak padat, sehingga remaja-remaja zaman sekarang terutama gen z dapat memahami informasi yang diberikan dengan mudah.

4.4.2 Strategi Media

Startegi media yang digunakan dalam perancangan ini baik untuk media utama maupun media pendukung menggunakan media cetak dan media digital.

Tabel 4. 1 Strategi media

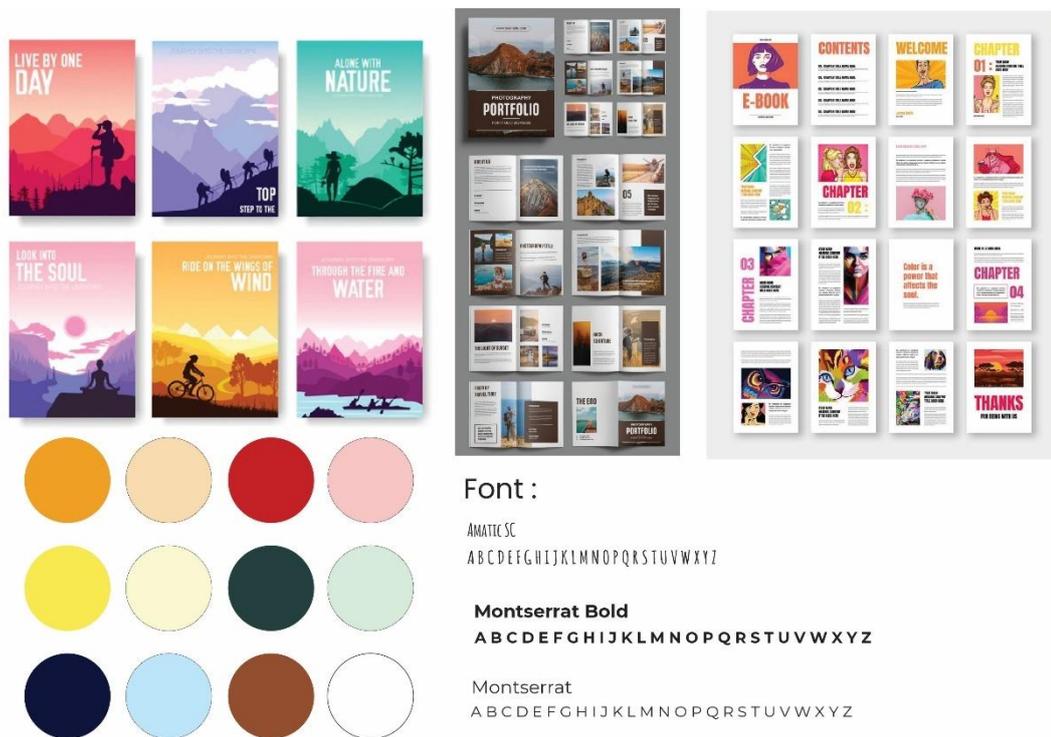
Media Utama	Media Pendukung	
<ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan Mendaki Gunung (Buku Cetak) 	Media Cetak	<ul style="list-style-type: none"> Pembatas Buku Poster Sticky Note Poster Infografis Totebag
	Media Digital	<ul style="list-style-type: none"> Instagram Post

4.4.3 Publikasi dan Distribusi Media

Publikasi dan distribusi pada sebuah karya perlu diperhatikan mempermudah dalam menyalurkan karya ke target audiensnya. Pada perancangan buku panduan mendaki gunung ini harga pemasarannya di perkirakan kisaran Rp 50.000 – Rp 75.000 per buku, yang akan di terbitan melauli brand outdoor eiger. Distribusi dilakukan melalui *Marketplace* dan juga event edukasi/Komunitas eiger.

4.5 Modboard

Penyusunan moodboard diperlukan sebagai panduan visual dalam pembuatan buku panduan mendaki gunung bagi remaja ini, yang mana meliputi beberapa aspek seperti gaya visual, warna, dan tipografi.



Gambar 4. 1 Moodborad

4.6 Konsep Kreatif & Gaya Desain (Tone & Manner)

Perancangan buku panduan mendaki gunung bagi remaja ini menargetkan para remaja yang masih pemula atau awam dalam melakukan pendakian gunung. Dari buku ini peneliti ingin membangun persepsi bahwa kegiatan mendaki gunung bukan sesuatu yang sangat sulit dilakukan, tetapi dapat dilakukan oleh siapapun asalkan memiliki persiapan yang tepat. Gaya desain yang simple dan informatif, serta layout yang ringan. sangat cocok dengan karakter pembaca yang umumnya remaja hingga dewasa muda yang sedang tertarik untuk mencoba mengeksplorasi alam. Oleh karena itu, pendekatan visual dihadirkan dengan nuansa ringan, modern, namun tetap komunikatif. Visual disajikan tidak terlalu teknis atau kaku, melainkan dekat dengan keseharian pembaca dan memberi kesan bersahabat.

4.7 Konsep Visual

4.7.1 Visual Utama

Visual utama pada perancangan ini berupa buku panduan mendaki gunung bagi remaja. Perancangan buku ini memiliki beberapa elemen utama meliputi ilustrasi, warna, tipografi, dan layout sebagai kunci dalam menyampaikan pesan visual secara efektif.

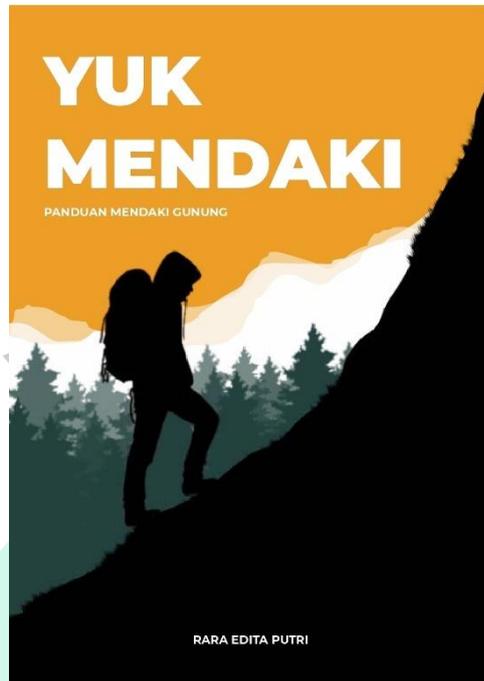
a. Ilustrasi

Ilustrasi dalam buku ini digunakan sebagai elemen visual utama yang mendampingi dan menjelaskan isi materi. Gaya ilustrasi yang dipilih adalah semi-flat dengan outline tipis dan warna yang lembut, agar tidak terlalu dominan namun tetap komunikatif. Ilustrasi digunakan untuk menggambarkan perlengkapan mendaki, teknik survival, jenis tanaman, serta situasi di jalur pendakian. Fungsi ilustrasi bukan sekadar memperindah halaman, tetapi juga menyederhanakan informasi teknis yang mungkin sulit dipahami hanya melalui teks. Dengan ilustrasi, buku ini menjadi lebih menarik dan mudah diakses oleh pembaca dengan latar belakang yang beragam.

Pada cover peneliti menggunakan gaya visual flat desain dengan siluet orang yang sedang mendaki gunung sebagai visual utamanya, serta pepohonan dan awan sebagai visual pendukungnya.



Gambar 4.7. 1 Refrensi Cover (shugarWarrior, 2018)



Gambar 4. 2 Desain Cover

Pada judul bab, dibaerikan sebuah ilustrasi mengenai kegiatan/hal yang berkaitan dengan apa yang dilakukan pada bab tersebut, dengan menggunakan gaya flat desain.



Gambar 4. 3 Desain Bab 1

Penggunaan foto pada buku ini diletakan pada kalimat dengan informasi yang berkaitan dengan tujuan untuk menegaskan maksud dari kalimat yang ada.



Gambar 4. 4 Desain penempatan foto

b. Warna

Warna yang digunakan dalam buku ini mengacu pada nuansa alam terbuka. Palet warna terdiri dari hijau daun, biru langit, coklat tanah, dan kuning hangat. Warna-warna ini tidak hanya menghadirkan nuansa natural yang relevan dengan tema pendakian, tetapi juga membantu membangun suasana yang tenang dan tidak mengintimidasi. Penggunaan warna juga diatur untuk membantu navigasi visual antar bagian, seperti membedakan antar bab atau menyorot informasi penting. Pemilihan warna yang bersifat natural ini turut memperkuat kesan ramah dan membumi, sesuai dengan tone & manner keseluruhan buku.



Gambar 4. 5 Color Palette

c. Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam buku “*Yuk Mendaki*” berorientasi pada keterbacaan dan kesederhanaan. Jenis huruf sans-serif modern dipilih untuk menghadirkan kesan bersih dan kontemporer, serta mempermudah pembaca dalam membaca informasi teknis. Judul dan subjudul menggunakan bobot huruf yang lebih tebal dan ukuran besar untuk memberikan penekanan visual, sementara isi teks menggunakan huruf regular dengan leading yang cukup longgar untuk meningkatkan kenyamanan baca. Pemilihan tipografi yang bersifat netral namun modern ini mendukung keseluruhan gaya visual yang ringan dan informatif.

- Amatic SC, font ini di gunakan untuk penulisan bab dan juga sub-bab.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q
 R S T U V W X Y Z
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

- Montserrat, font ini digunakan untuk isi buku.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q
R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t
u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Dalam tipografi terdapat berbagai macam teknik. Pada perancangan ini menggunakan teknik drop cap untuk menegaskan poin-poin penting yang ada dalam buku. Selain menggunakan drop cap penggunaan bold pada beberapa kata/kalimat juga digunakan untuk menegaskan poin-poin penting pada buku.

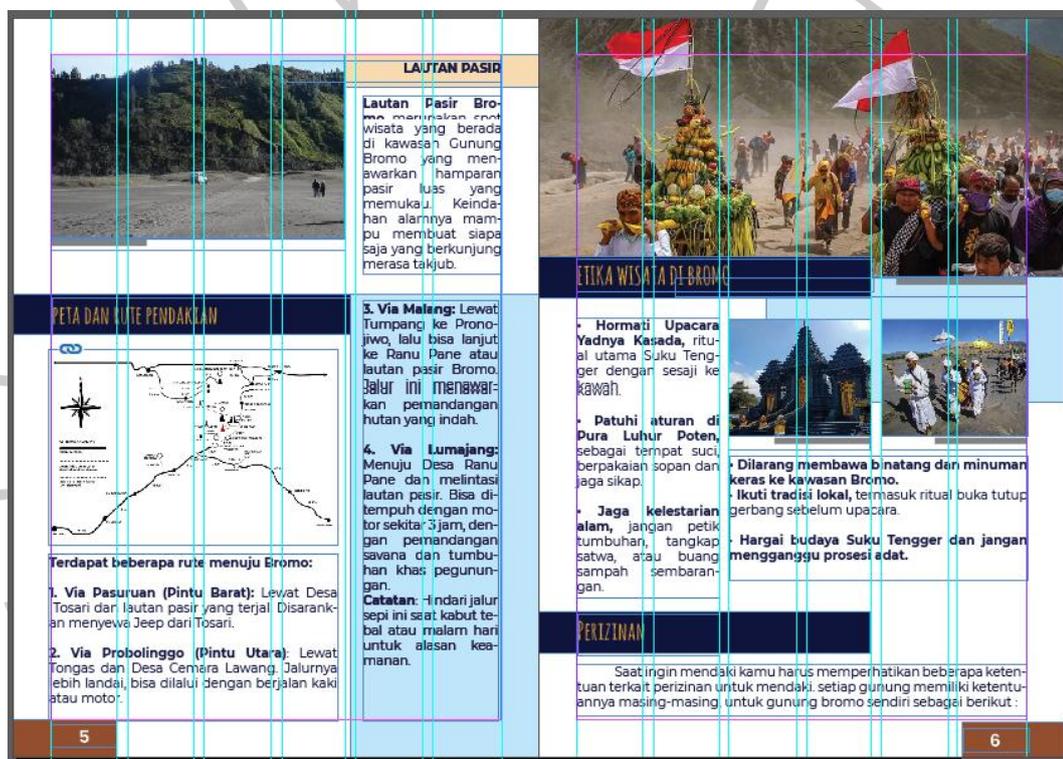


Gambar 4. 6 Penggunaan drop cap dan bold

d. Tata Letak (Layout)

Tata letak dalam buku ini disusun menggunakan sistem grid column agar tetap konsisten dan mudah dikembangkan. Komposisi halaman dibuat dengan struktur yang rapi, memberikan ruang bagi teks dan visual untuk "bernapas" dan tidak terasa sesak. Heading, paragraf, gambar, dan ikon

disusun dalam hierarki visual yang jelas agar pembaca dapat menavigasi isi buku dengan mudah. Penempatan visual selalu berdekatan dengan informasi yang relevan untuk menghindari kebingungan dan memperkuat asosiasi visual. Layout juga dirancang agar fleksibel, baik untuk versi cetak maupun digital, serta buku ini dibuat dengan memperhatikan aspek kenyamanan dan kemudahan penggunaan, terutama ketika dibawa dalam aktivitas luar ruangan.



Gambar 4. 7 Grid pada buku

4.7.2 Visual Pendukung

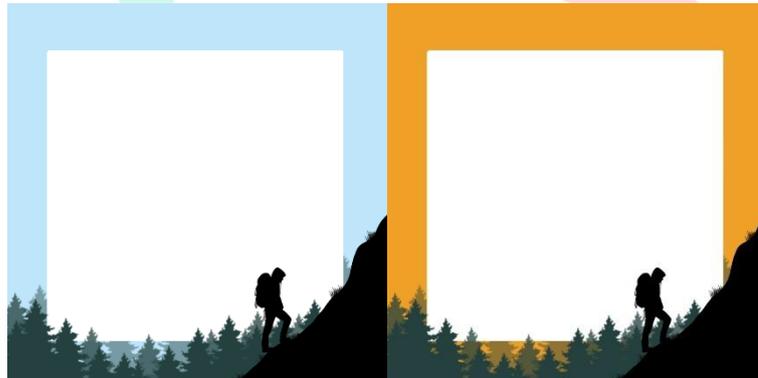
Terdapat beberapa media yang digunakan untuk mendukung media utama yang ada, baik dari media cetak maupun media digital.

a. Media cetak

Untuk media cetak ada beberapa media seperti, poster pre-launch, poster infografis, sticky notes, pembatas buku, dan totebag.



Gambar 4. 8 Poster Pre-Launch dan Infografis



Gambar 4. 9 Desain sticky Notes



Gambar 4. 10 Desain Pembatas Buku



Gambar 4. 11 Desain Totebag

b. Media digital

Untuk media digital, media yang pilih berupa Instagram post, seperti feed dan story.



Gambar 4. 12 Desain instagram feed dan story

4.8 Final Artwork

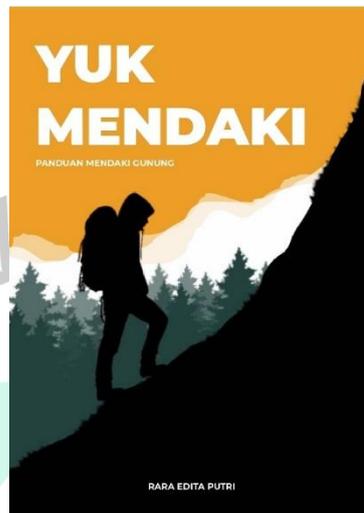
Final artwork dari perancangan buku panduan mendaki gunung bagi remaja dengan judul “YUK MENDAKI” ini dirancang berdasarkan eksplorasi visual yang sudah dilakukan. Buku ini di buat dalam ukuran B5 menggunakan gilid streples tengah dengan 32 halaman.

4.8.1 Cover Depan

Cover depan pada buku ini mencakup judul, ilustrasi, dan informasi lain yang memperkenalkan isi konten dalam buku. Judul buku “YUK MENDAKI” selain untuk menegaskan kalau buku ini bertema pendakian, judul ini juga digunakan untuk mengajak pembaca untuk mendaki. Sub judul “Panduan Mendaki Gunung” digunakan untuk memberitahukan terkait isi konten buku yang berupa buku panduan.

Warna *background* pada *cover* depan berwarna orange untuk memberikan kesan fajar dan senja yang mana merupakan yang sering di nikmati pendaki saat mendaki, warna ini juga dapat memberikan peringatan bahwa mendaki tidak semudah yang di bayangkan. Gaya visual pada *cover* depan ini menggunakan gaya

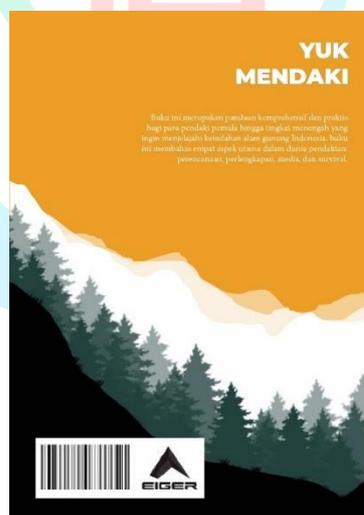
flat desain dengan gambar siluet orang yang sedang mendaki gunung sebagai visual utamanya, serta pepohonan dan awan sebagai visual pendukungnya



Gambar 4. 13 Cover depan

4.8.2 Cover Belakang

Cover belakang menggunakan gaya visual dan warna yang sama dengan cover depan, akan tetapi pada cover belakang ini terdapat informasi lain seperti sinopsis buku.



Gambar 4. 14 Cover belakang

4.8.3 Bagian Isi

Pada buku “YUK MENDAKI” ini penggunaan warna dan isi kontennya pada setiap babnya berbeda. Bab 1 dibuat menjadi 2 sub bab yang mana sub bab pertama mencakup persiapan yang berkaitan dengan gunungnya menggunakan

warna biru sebagai warna utama, dan orange sebagai warna tambahan sekaligus sebagai warna tipografi pada judul disetiap informasinya. Sedangkan sub bab ke dua berisikan persiapan yang berkaitan dengan fisik sang pendaki, dengan menggunakan warna orange sebagai warna utama dan warna biru sebagai warna untuk tipografi judulnya. Bab 2 berisikan mengenai perlengkapan yang dibutuhkan saat mendaki, pada bab ini menggunakan warna merah sebagai warna utamanya dan warna coklat muda untuk warna tipografi judulnya. Bab 3 berisikan terkait medis yang perlu diperhatikan saat mendaki, menggunakan warna hijau sebagai warna utamanya dan kuning sebagai warna tipografi judulnya. Pada saat terdapat informasi tambahan yang perlu diperhatikan juga kalimat tersebut akan ditambahkan di kotak berwarna coklat dengan kalimat berwarna putih. Setiap babnya diberikan visual pendukung berupa foto untuk mendukung informasi yang berkaitan.



Gambar 4. 15 Contoh desain bab 1



Gambar 4. 16 Contoh desain bab 2



Gambar 4. 17 Contoh desain bab 3



Gambar 4. 18 Contoh desain bab 4

4.8.4 Pengantar Bab

Pada setiap pembukaan bab akan terdapat halaman pengantar bab ini. Dalam pengantar bab ini menggunakan gaya visual flat desain dengan gambar siluet kegiatan/hal yang berkaitan dengan isi konten pada bab tersebut sebagai visual utamanya, dan pepohonan serta awan-awan sebagai visual pendukungnya, serta tidak ketinggalan keterangan bab yang disesuaikan dengan warna yang sesuai dengan bab tersebut.



Gambar 4. 19 Contoh desain pengantar bab